

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN : PEMBUKUAN DAN
PEMASARAN PEMANFAATAN PENGOLAHAN SINGKONG
PADA SISWA SDN TAJURHALANG KECAMATAN
SUKAHENING KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Yeni Fitriani Somantri¹⁾, Laras Pratiwi²⁾, Budhi Wahyu Fitriadi³⁾, Suci Putri
Lestari⁴⁾, Delis Rohbiah⁵⁾, Dalfa Fauzan Rijalul Ibas⁶⁾, Ades Yosi Laelani⁷⁾**

^{1,2,4,5)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya

³⁾ Fakultas Pertanian Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Yenifitrianisomantri@unper.ac.id.

Abstract

One of the applications of Penguatan Profil Pelajar Pancasila in the Kurikulum Merdeka for elementary school students is that they must have good skills to be able to continue their education and live a community life. One of the Pancasila Student Profile Strengthening Projects carried out is to take the Entrepreneurship Theme. The urgency of this community service activity lies in the realization of one of the elements in the Independent Curriculum, namely strengthening entrepreneurship. This activity aims to provide knowledge and entrepreneurship training by utilizing processed cassava products from school gardens. The activity was attended by teachers and students of SDN Tajurhalang, Sukahening District, Tasikmalaya Regency. The implementation of the activity consists of socialization and assistance in product packaging, product labeling, product marketing and simple recording related to the sales results of processed products. This activity is carried out by socialization and training methods. This method was chosen as one of the methods with the pattern of the Learning Program provided in the form of training given to the target, in this case the students and teachers of SDN Tajurhalang. Based on several descriptions of the activity plan that has been carried out at this time, packaging improvements and label repairs are carried out. In addition, we also provide assistance in the form of means for marketing. The result of this activity is that the school as a partner is quite helpful in marketing products and is able to increase income for school needs.

Keywords: Entrepreneurship, Kurikulum Merdeka, Economic Resources, Marketing, Accounting.

Abstrak

Salah satu penerapan Penguatan Profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka siswa Sekolah Dasar yaitu harus memiliki keahlian yang baik untuk mampu meneruskan pendidikan dan menjalani kehidupan bermasyarakat. Salah satu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan adalah mengambil Tema Kewirausahaan. Urgensi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terletak pada perwujudan dari salah satu elemen pada Kurikulum Merdeka yaitu penguatan kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan dengan memanfaatkan produk olahan singkong dari kebun sekolah. Kegiatan diikuti oleh guru dan siswa SDN Tajurhalang, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari sosialisasi dan pendampingan pengemasan produk, pelabelan produk, pemasaran produk dan pencatatan sederhana terkait hasil penjualan produk olahan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan. Metode ini dipilih sebagai salah satu metode dengan pola Program Pembelajaran yang diberikan dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada sasaran dalam hal ini para siswa dan guru SDN Tajurhalang. Berdasarkan pada beberapa uraian rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada saat ini dilakukan perbaikan kemasan dan perbaikan label. Selain itu, kami juga memberikan bantuan berupa sarana untuk pemasaran. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah pihak sekolah sebagai mitra cukup terbantu dalam memasarkan produk dan mampu menambah penghasilan bagi kebutuhan sekolah.

Keywords: Kewirausahaan, Kurikulum Merdeka, Sumber daya Ekonomi, Pemasaran, Akuntansi.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka P5 adalah proyek lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat maupun berbasis masalah di lingkungan sekolah. Salah satu kegiatan yang mendukung kurikulum P5 pada jenjang sekolah dasar yaitu melalui pelatihan kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan dengan memanfaatkan produk olahan singkong dari kebun sekolah. Kegiatan diikuti oleh guru dan siswa SDN Tajurhalang, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari sosialisasi dan pendampingan pengemasan produk, pelabelan produk, pemasaran produk dan pencatatan sederhana terkait hasil penjualan produk olahan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode/program pembelajaran berupa pelatihan yang meliputi kecakapan personal yakni diberikan informasi dan analisis bisnis, keterampilan berusaha, keterampilan teknis dalam pembuatan produk olahan keripik singkong yang inovatif, serta memotivasi/menumbuhkan jiwa kewirausahaan; kecakapan sosial yakni menumbuhkembangkan menjadi suatu kelompok usaha para siswa yang tangguh; kecakapan vokalisasi yakni para siswa belajar diberikan suatu keterampilan teknis tentang tata cara pembuatan keripik singkong yang inovatif dan kekinian serta mempunyai nilai jual yang tinggi. Pelatihan ini dirancang dengan suatu sistem pelatihan yang terdiri dari penyampaian teori dan praktik secara langsung dalam preparasi dan pengemasan produk. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahun ke 2 setelah

sebelumnya di tahun pertama. Adapun hasil kegiatan di tahun pertama pada umumnya peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan baik dan bersemangat serta berperan aktif dalam diskusi.

Jika dihubungkan dengan bidang permasalahan mitra, kegiatan pengmas ini **fokus** utamanya adalah teknologi yang bertujuan untuk bagaimana memasarkan produk, melakukan pembukuan yang sederhana, dan sosial ekonomi yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan melalui wira usaha mandiri. Uraian hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya yaitu pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pelatihan keuangan pada industri rumahan yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pencatatan keuangan para pemilik industri rumahan di lingkungan Yayasan Al-Mahabbah meningkat, para pelaku industri rumahan sudah mampu melakukan pencatatan keuangan perusahaan berdasarkan standar keuangan yang berlaku setelah adanya pelatihan tersebut (Pratiwi, dkk : 2020). Selain itu juga pernah dilakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam hal strategi penentuan harga pokok produksi dan strategi promosi pada industri rumahan (Pratiwi, dkk : 2021). Kegiatan ini mampu memberikan manfaat bagi para pelaku usaha Khusi Cookies berupa terciptanya pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok produksi dan terbukanya pola pikir perluasan strategi promosi melalui social media. Terdapat kegiatan pengmas yang serupa yaitu meningkatkan nilai tambah kertas daur ulang (KDU) pada usaha kreatif Mucizepapier di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan. Inovasi limbah

kertas dapat dijadikan alternatif untuk usaha kreatif seperti membuat buku catatan, kalender, cinderamata (Rismayani, dkk : 2022). Beberapa hasil riset tersebut kami jadikan rujukan untuk kegiatan di SDN Tajurhalang. Permasalahan yang terjadi saat ini yang dialami oleh mitra yaitu terkendala dalam hal sosialisasi dan pendampingan pengemasan produk, pelabelan produk, pemasaran produk dan pencatatan sederhana terkait hasil penjualan produk olahansingkong tersebut. Adapun **solusi** yang ditawarkan antara lain penyediaan modal berupa alat untuk mengolah bahan baku berupa singkong, bagaimana cara mengolahnya, memasarkan, dan melakukan pencatatan pembukuan sederhana terkait hasil penjualan produk olahan singkong. Beberapa solusi tersebut sudah dilaksanakan pada tahun ke 1 kegiatan pengmas tersebut, yaitu untuk Solusi 1 dan 2. Sehingga melalui kegiatan di tahun ke 2 ini diharapkan mampu merealisasikan solusi no.3.

Tabel 1.1 Solusi dan Indikator Capaian

N o.	Solusi yang ditawarkan	Indikator Capaian
1	Penyediaan modal berupa alat untuk mengolah bahan baku berupa singkong	70% Tersedia alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk proses produksi
2	Pelatihan Pengolahan singkong (pasca panen, bahan baku, proses produksi, pemasaran)	80% para siswa paham bagaimana cara mengolah bahan baku singkong menjadi hasil olahan yang inovatif dan bernilai jual tinggi, serta diajarkan juga bagaimana cara membuat kemasan yang baik
3	Pelatihan Pencatatan/pembukuan sederhana hasil penjualan dan pemasaran olahan singkong	80% para siswa dan guru mampu menyusun laporan keuangan terkait hasil penjualan produk olahan singkong dan pemasarannya

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan. Metode ini dipilih sebagai salah satu metode dengan pola

Program Pembelajaran yang diberikan dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada sasaran dalam hal ini para siswa dan guru SDN Tajurhalang. Program pembelajaran berupa pelatihan ini meliputi kecakapan personal yakni diberikan informasi dan analisis bisnis, keterampilan berusaha, keterampilan teknis dalam pembuatan label produk, melakukan pembukuan sederhana, serta memotivasi/menumbuhkan jiwa kewirausahaan; kecakapan sosial yakni menumbuhkembangkan menjadi suatu kelompok usaha para siswa yang tangguh; kecakapan vokalisasi yakni para siswa belajar diberikan suatu keterampilan teknis tentang tata cara pembuatan label dan pengemasan produk yang kekinian serta mempunyai nilai jual yang tinggi, dan pemasaran (Putri, dkk : 2017). Agar hasil pelatihan ini dapat dilaksanakan oleh peserta, maka dirancang suatu sistem pelatihan yang terdiri dari penyampaian teori dan praktik secara langsung dalam pembukuan, pengemasan produk dan pemasaran. Untuk pencapaian target tersebut maka dalam pelatihan ini disajikan materi pelatihan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Uraian Rencana Kegiatan Pengmas

N o.	Kegiatan / narasumber	Uraian Kegiatan	Pihak yang terlibat
1	Budhi Wahyu Fitriadi, M.P	Pemaparan materi terkait bidang manajemen kewirausahaan /pengelolaan usaha	Para siswa dan Guru sebagai peserta pelatihan/sasaran pengmas
2	Laras Pratiwi, M.Ak	Pemaparan materi tentang pembukuan dan akuntabilitas usaha	Para siswa dan Guru sebagai peserta pelatihan/sasaran pengmas
3	Suci Putri Lestari, M.M	Pemaparan materi tentang pengemasan dan pemasaran produk	Para siswa dan Guru sebagai peserta pelatihan/sasaran pengmas
4	Tahap Pelaksanan	Tahap 1 : pembekalan dasar teoritis yang berkaitan dengan metode	Para siswa dan Guru sebagai peserta pelatihan/sasaran pengmas

	dasar pengemasan dan pelabelan produk serta pembukuan sederhana) Tahap 2 : melakukan praktik/pelatihan sesuai dengan teoritis yang telah diberikan sebelumnya. Pelaksanaan pada tahap ini dilakukan dalam beberapa kali	ran pengmas dan Tim Pelaksana Pengmas
--	---	---------------------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada beberapa uraian rencana kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Pada tahap redesign label, terdapat perubahan susunan gambar, warna, tulisan, dan bentuk label. Hal ini dilakukan agar mampu menarik konsumen untuk membeli produk mitra. Selain itu, pengemasan juga diperbaiki oleh tim, sehingga pada produk tersebut terdapat nilai jual yang sepatutnya. Adapun perubahan design label sebagai berikut :



Gambar 1 . Label awal



Gambar 2. Label perbaikan

Produk mitra diberi nama “Ki Ohang” yang berasal dari singkatan Keripik Olahan SDN Tajurhalang”.

Merk tersebut dinamai oleh mitra yaitu SDN Tajurhalang. Dikarenakan hasil kebun sekolah SDN Tajurhalang bukan hanya singkong, sehingga pada merk tidak spesifik penamaan keripik singkong. Hasil olahan kebun sekolah terdiri dari singkong, pisang, dan sayuran. Ini yang menyebabkan namanya “Keripik Olahan SDN Tajurhalang atau disingkat Ki Ohang”. Sehingga merk pada label tersebut dapat digunakan untuk beberapa jenis keripik olahan hasil kebun sekolah SDN Tajurhalang, tinggal nanti disesuaikan saja gambar pada label tersebut sesuai dengan hasil olahannya.

Selain perbaikan label, kami juga melakukan pelatihan bagaimana cara atau metode penghitungan biaya produksi dan penghitungan harga jual. Adapun dari hasil pelatihan tersebut terdapat adanya perbaikan cara penghitungan baik terkait dengan biaya produksi maupun keuntungan/pendapatan. Setidaknya terdapat kemajuan yang cukup signifikan, dengan adanya produksi keripik ini mampu menambah sumber pendapatan sekolah dari sisi kegiatan diluar kegiatan utama sekolah. Salah satu contohnya yaitu mampu menambah dana kegiatan *study tour* siswa sekolah SDN Tajurhalang.

Selain itu, dalam kegiatan pengmas kali ini juga adanya penambahan fasilitas atau sarana jualan dengan memberikan tenda, meja, dan kursi untuk berjualan. Sehingga dengan adanya fasilitas tersebut, mampu menambah semangat siswa dan pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan penjualan produk olahannya. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan. Dengan demikian, melalui kegiatan pengmas ini Kurikulum Merdeka pada tingkat sekolah dasar dapat dilaksanakan.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Tajurhalang ini, dapat membantu menambah sumber pendapatan lain di luar dana BOS yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan sekolah. Sehingga manfaatnya dapat dinikmati oleh pihak sekolah sebagai mitra pengmas. Adapun perkembangan produk dapat dilihat dari adanya perbaikan kemasan dan label, fasilitas untuk berjualan (tenda dan meja untuk jualan), dan perbaikan metode penghitungan biaya produksi yang mampu meningkatkan harga jual dan pendapatan jualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada :

- a. LPPM Unper yang telah membantu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini baik dalam hal materi (Dana Hibah Internal Unper) dan non-materi
- b. SDN Tahurhalang Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, Laras, dkk. 2020. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pelatihan Keuangan pada Industri Rumahan. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 3 No 1 Tahun 2020 Hal 127-131.
- Pratiwi, Laras, dkk. 2021. *PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN : STRATEGI*

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN STRATEGI PROMOSI PADA INDUSTRI RUMAHAN. Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 4 Nomor 2.

- Putri, Dwika Lodia, dkk. 2017. *Pelatihan Kewirausahaan Ibu-ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.* *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No.1, Hal: 145-151.
- Rismayani, Gista, Yeni Fitriani, Somantri, dkk. 2022. *Meningkatkan Nilai Tambah Kertas Daur Ulang (KDU) pada Usaha Kreatif Mucizepapier di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.* Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022 (SNPPM-2022).